

## **Analisis Penugasan Kerja Karyawan pada Artemy Clothing Bandung Guna Meminimumkan Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode Hungarian**

Analysis of Work Assignment of Employees at Artemy Clothing Bandung in order to Minimize the Cost of Production using Hungarian Method

<sup>1</sup>Alisa Amandhea Frederik, <sup>2</sup>Nining Koesdiningsih

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
Email : <sup>1</sup>amandheaa@gmail.com*

**Abstract.** One part of a linear program that we can meet in surrounding life is an assignment problem. In the general problem the assignment includes  $n$  tasks that must be assigned to the worker where each worker has different competencies to complete the task. For a leader in a company, making decisions to determine an effective and efficient employee workforce placement is needed in the company. Because if it's not done, then it will lead to bad conditions for the company. One method to solve this problem is by using the Hungarian method. So with this the purpose of this study was to determine the placement of employee workforce carried out by the company and to minimize the cost of employees so that the minimum company is also required to pay expenses, because in general the company has not applied the Hungarian method to the problem. After using the Hungarian method and assignment and minimization, the production in Artemy Clothing Bandung is the sum of the company's production costs from employees who have been placed on all the existing machines the result is Rp. 35,200,000, - for the average annual production.

**Keywords:** Job Assignment, Hungarian Method

**Abstrak.** Salah satu bagian dari program linear yang dapat kita jumpai dalam kehidupan sekitar adalah masalah penugasan (*assignment problem*). Dalam masalah umum penugasan meliputi  $n$  tugas yang harus ditetapkan kepada  $m$  pekerja yang dimana setiap pekerja memiliki kompetensi yang berbeda-beda untuk menyelesaikan tugasnya. Bagi seorang pemimpin dalam suatu perusahaan, pengambilan keputusan untuk menentukan penempatan tenaga kerja karyawan yang efektif dan juga efisien itu sangatlah diperlukan di perusahaan. Karena jika tidak dilakukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan kondisi yang buruk bagi perusahaan. Metode untuk menyelesaikan persoalan ini salah satunya dengan menggunakan metode Hungarian. Maka dengan ini tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penempatan tenaga kerja karyawan yang dilakukan oleh perusahaan dan untuk meminimasi biaya karyawan agar minimum pula perusahaan untuk mengeluarkan biaya, karena secara umum perusahaan belum menerapkan metode Hungarian pada persoalannya. Setelah menggunakan metode Hungarian dan penugasan serta minimasi, produksi pada Artemy Clothing Bandung yaitu penjumlahan biaya produksi perusahaan dari karyawan yang telah ditempatkan pada seluruh mesin yang ada itu hasilnya adalah Rp. 35.200.000,- untuk produksi selama 1 tahun.

**Kata kunci:** Penugasan Kerja, Metode Hungarian

### **A. Pendahuluan**

Pariwisata memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan suatu daerah atau Negara. Selain itu pariwisata juga menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan kebudayaan suatu daerah ke daerah lainnya. Industri pariwisata juga memberi andil dalam pembangunan sosial dan ekonomi, baik itu di Negara maju maupun berkembang. Indonesia merupakan daerah potensial untuk maju dan berkembang dari sektor pariwisata karena Indonesia menawarkan tempat-tempat indah untuk dijadikan objek wisata unggulan. Luas wilayah yang termasuk dalam salah satu Negara terbesar di dunia ditambah dengan kondisi alam yang luar biasa menakjubkan menjadikan Indonesia sebagai Negara yang wajib dikunjungi dan didatangi oleh para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Di Indonesia, khususnya Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal dan

wisatawan asing untuk berwisata. Salah satu yang menjadi tujuan para wisatawan adalah Kota Bandung dalam kunjungan wisata yang dipilih untuk dikunjungi. Kota Bandung memiliki sejuta pesona dalam pariwisata mulai dari, wisata alam, bangunan kuno, kuliner hingga berbelanja yang menjadi daya tarik tersendiri bagi Kota Bandung untuk menarik wisatawan dengan segala keindahan yang dimilikinya.

Kota Bandung adalah salah satu surganya pecinta fashion di Indonesia. Di Bandung banyak sekali terdapat FO atau distro yang menjamur dan tak pernah sepi. Sebelum Bandung menjadi surga Factory Outlet bagi para wisatawan domestik maupun luar negeri, Bandung terlebih dahulu dikenal sebagai surganya Distro dan Clothing. Dengan potensi wisata berbelanja di Kota Bandung yang memiliki minat yang tinggi di mata wisatawan maupun warga yang ada di Kota Bandung. Hal ini dilihat oleh para wirausahawan yang tertarik untuk dijadikan peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Melihat potensi akan industri perbelanjaan yang menyunguhkan pakaian akan trend masa kini, mulai bermunculan suatu usaha atau bisnis yang dinamakan clothing. Clothing adalah perusahaan industri pakaian jadi yang memproduksi dan menjual produknya sendiri. Perusahaan yang bergerak dibidang industri pakaian seperti halnya Artemy Clothing. Artemy Clothing merupakan salah satu perusahaan yang menawarkan kebutuhan anak muda seperti T-shirt dan jaket yang mengedepankan keunikan dan ciri khas tersendiri dan selalu terkini dengan mengikuti perubahan trend anak muda.

Artemy Clothing merupakan pelopor adanya Clothing pertama dibanding dengan konsep anak muda sebagai target utama. Namun semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang fashion maka Artemy Clothing harus melakukan inovasi-inovasi baru untuk menghadapi persaingan. Selain mengeluarkan produk yang unik dan berbeda dari perusahaan lainnya. Artemy Clothing lebih sering memfokuskan produknya dalam halhal yang berbau musik. Selain harus mementingkan melakukan inovasi baru Artemy Clothing harus memerhatikan pada penugasan karyawannya. Agar sistem kerja berjalan dengan lancar dan tidak terhambat maka harus membuat sistem penugasan yang baik dan tepat kepada semua karyawannya. Setiap karyawan harus mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan tugasnya masing-masing dan mengerjakan satu tugas yang sudah ditentukan oleh atasan atau perusahaan. Dalam penugasan, Artemy Clothing ini belum optimal karena masih kadang terjadi masalah sehingga menjadi terhambat. Maka dari itu Artemy Clothing harus ada penentuan dan penugasaan yang tepat dan optimal agar menghasilkan hasil kerja yang optimal pula.

## **B. Landasan Teori**

Menurut Agus Ristono (2011:222) penugasan kerja (*assignment*) adalah suatu masalah mengenai pengaturan pada individu (objek) untuk menyelesaikan tugas (kegiatan), sehingga dengan demikian biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan penugasan tersebut dapat diminimalkan. Pemberian tugas merupakan hal yang baik, diberikan oleh seorang atasan kepada bawahannya, sehingga dengan pelaksanaan tugas-tugas yang bersangkutan maka akan menggerakkan segala kemampuan dalam diri karyawan. Ia akan berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tepat waktu dan hasil terbaik.

Menurut Handoko (2002:183), metode Hungarian merupakan suatu masalah-masalah yang berhubungan dengan alokasi optimal dari berbagai macam sumber daya yang produktif, terutama tenaga kerja atau personalia, yang mempunyai tingkat efisiensi berbeda-beda untuk pekerjaan yang berbeda-beda pula.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pelaksanaan Penugasan Kerja yang Dilakukan Perusahaan**

Artemy Clothing ini merupakan pelopor adanya Clothing pertama di kota Bandung yang di dalamnya memproduksi barang yaitu seperti baju atau kaos dengan desain unik dan anak muda sebagai sasaran utamanya. Pelaksanaan penugasan kerja yang dilakukan Artemy Clothing ini adalah berdasarkan skill pastinya. Tidak hanya itu saja, Artemy Clothing tentunya tidak hanya berdasarkan skill saja akan tetapi dengan pengalaman masing-masing karyawan yang sebelumnya sudah berlatih sehingga menjadi lihai. Setelah itu baru pembagian tugas pada masing-masing karyawan yaitu dengan cara melihat posisi atau divisi mana yang cocok pada setiap karyawan sehingga sesuai dengan kemampuannya.

### **Penerapan Metode Hungarian dalam Penugasan Kerja pada Artemy Clothing Bandung**

Dalam melakukan penelitian penugasan kerja karyawan dengan menggunakan metode Hungarian, data yang diperlukan dalam metode ini adalah data penugasan kerja yang dilakukan Artemy Clothing dan juga data biaya produksi pada Artemy Clothing selama satu tahun pada tahun 2016 sehingga peneliti mengambil data seperti berikut ini:

Total dari biaya produksi perusahaan Artemy Clothing Bandung adalah penjumlahan biaya produksi dari karyawan yang telah ditempatkan pada seluruh mesin yang ada, hasilnya yaitu Rp. 35.200.000,- dari rata-rata pertahunnya

#### **D. Kesimpulan**

1. Penugasan kerja yang dilakukan oleh perusahaan Artemy Clothing Bandung ini berdasarkan skill atau kemampuan setiap masing-masing karyawan yang sebelumnya sudah melakukan proses pelatihan sehingga setelah itu melakukan pembagian tugas dengan cara melihat posisi atau divisi.
2. Setelah menggunakan metode Hungarian, Artemy Clothing dapat meminimasi biaya produksi yang hasil rata-rata pertahunnya Rp. 35.200.000. Hal ini dapat dihasilkan jika perusahaan menempatkan pekerja terhadap pekerjaan yang tepat untuk setiap karyawannya.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahyari, Agus. (2002). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Bambang Widjajanta dan Aristanti Widyaningsih. (2007). *Ekonomi dan Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: CV. Citra Praya.
- Daft, Richard L. (2006). *Manajemen*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Muhammad Rizka Maulana. (2014). *Modul Ajaran Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Hansen, Don R. and Marynne M. Mowen. (2003). *Management accounting*. 6<sup>th</sup> ed, Thomson South Western, United States of America.
- Handoko, T. Hani. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Heizer, Jay dan Berry Rander. (2006). *Operation Management*. Buku edisi ke tujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Henry Mintzberg et al. (1998). *Strategy Safari, A Guided Tour Through The Wilds of Strategic Management*. New York, London: The Free Press.

- Krajewski, Lee J. and Ritzman Larry P. (2005). *Operations Management: Processes and Value Chain*. Upper Saddle River. New Jersey: Prentice Hall.
- Koontz, Harold, Cyril O'Donnell, dan Heinz Weihrich. (1990). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- M Munandar. (2000). *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPF.
- Melynk, Steven. (2002). *Operation Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhardi. (2011). *Manajemen Operasi Suatu Pendekatan Kuantitatif untuk Pengambilan Keputusan*. Bandung: Refika Aditama.
- Reid, R Dan, Sanders Nada R. (2013). *Operations Management: An Integrated Approach. Fifth Edition*. New Jersey: Jhon Willey and Sons.
- Schroeder, Roger G. (2007). *Operations Management: Contemporary Concepts and Cases*. 3<sup>rd</sup> ed. Singapore: McGraw Hill.
- Stevenson J, William. (2009). *Management Operation*: Prantice Hall. Uk.
- Sumayang, Lalu. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Prawisentono. (2005). *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taylor. Frederick Winslow. (2006). *The Principles of Scientific Management*. New York: Cosimo.
- Terry, George dan Leslie W. Rue. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.